

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1. Teori Dasar**

##### **2.1.1. Motivasi**

###### **2.1.1.1. Pengertian Motivasi**

Motivasi adalah perasaan yang mendorong alam sadar seseorang untuk melaksanakan sebuah tindakan yang spesifik untuk mencapai tujuan tertentu (Pajar & Pustikaningsih, 2017). Motivasi seringkali dianggap sebagai sebuah perasaan yang mendorong dan tenaga yang menggerakkan individu, sehingga bisa diartikan motivasi adalah sebuah energi yang menjadi penggerak seseorang guna melakukan sesuatu pada setiap tingkah lakunya yang memiliki sebuah tujuan tertentu (Cahya & Kusuma, 2019).

Motivasi bisa diartikan sebagai keadaan dimana seseorang bisa mengenal apa yang dibutuhkannya dan bertindak untuk memenuhi kebutuhan yang dimilikinya itu, arti lainnya dari hal tersebut adalah motivasi merupakan tenaga, yaitu tenaga yang mendorong manusia untuk bertindak dalam usahanya untuk memenuhi kebutuhan yang dia rasakan (Malik, 2017). Motivasi amat berguna untuk meningkatkan keinginan yang dirasakan seseorang untuk melakukan investasi karena motivasi merupakan perasaan yang menstimulasi diri untuk mencapai sebuah harapan tertentu (Nisa & Zulaika, 2017).

###### **2.1.1.2. Indikator Motivasi**

Yang menjadi indikator dalam variabel motivasi menurut (Aniswatin et al., 2020) adalah:

1. Motivasi dimulai dengan munculnya perasaan yang mendorong suatu tingkah laku tertentu.
2. Motivasi mendorong munculnya energi atau tenaga pendorong pada seseorang.
3. Pembentukan rencana investasi.
4. Niat untuk melakukan investasi.
5. Tekad untuk melakukan investasi.
6. Motivasi memunculkan rangkaian tindakan untuk mencapai tujuan.

### **2.1.2. Modal Minimal**

#### **2.1.2.1. Pengertian Modal Minimal**

Menurut Wulandari di kutip dalam (Pradnyani & Pramitari, 2019), Modal minimal investasi merupakan sejumlah dana yang diperlukan guna membuka sebuah akun untuk bertransaksi di bursa efek. Modal minimal adalah dana yang disetor pada awal untuk membuka rekening agar dapat ikut andil dalam pasar modal. Kebijakan modal minimal adalah kebijakan yang mengatur ketentuan minimal untuk modal awal yang perlu disetorkan agar dapat membuka akun rekening efek, hal ini ditentukan oleh perusahaan sekuritas (Wibowo, 2018).

#### **2.1.2.2. Indikator Modal Minimal**

Menurut (Aniswatin et al., 2020) yang menjadi indikator dalam variabel modal minimal adalah:

1. Penentuan modal awal.
2. Modal minimal investasi yang terjangkau.
3. Ketentuan minimal untuk pembelian saham.
4. Kebebasan menentukan modal.

### **2.1.3. Minat Investasi**

#### **2.1.3.1. Pengertian Minat Investasi**

Menurut Slameto dikutip dalam (Wibowo, 2018), Minat adalah perasaan suka atau perasaan tertatik pada sesuatu, tanpa ada paksaan. “*Investment is related to the accumulation of assets with an expectation to obtain profit in the future*” yang artinya adalah “Investasi berhubungan dengan akumulasi aset dengan sebuah ekspektasi untuk mendapatkan keuntungan di masa depan” (Simanjuntak et al., 2017). Menurut Tandio dikutip dalam (Pradnyani & Pramitari, 2019), Minat Investasi merupakan keinginan untuk menjalankan transaksi pada bursa efek Indonesia, yang mana pada konteks ini merupakan transaksi saham.

#### **2.1.3.2. Indikator Minat Investasi**

Menurut (Aini et al., 2019) yang menjadi indikator dalam variabel minat investasi adalah:

1. Rasa tertarik.
2. Ketertarikan melakukan Investasi.
3. Kemauan untuk melakukan investasi.
4. Rasa percaya terhadap investasi.

### **2.2. Penelitian Terdahulu**

Selanjutnya merupakan beberapa riset yang telah lebih dahulu dilakukan yang juga mengkaji variabel yang peneliti pakai pada riset ini:

1. Penelitian oleh (Malik, 2017) “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah”, menjelaskan terdapat pengaruh positif oleh variabel risiko, motivasi, dan pemahaman

investasi pada minat investasi, berbeda dengan pengaruh antara variabel pengetahuan, persepsi dan belajar pada minat investasi yang menunjukkan hubungan negatif yang dimana saat ketiga variabel mengalami penurunan akan meningkatkan pertimbangan pembelian saham.

2. Penelitian oleh (Saraswati & Wirakusuma, 2018) “Pemahaman Atas Investasi Memoderasi Motivasi Dan Resiko Investasi Pada Minat Berinvestasi”. Dari analisis data menerangkan terdapat pengaruh positif serta signifikan pada motivasi terhadap minat investasi, motivasi yang tinggi pada mahasiswa memberikan pengaruh positif berinvestasi mahasiswa. Lain halnya dengan pengaruh dari risiko investasi yang negatif dan signifikan terhadap minat investasi, tingginya risiko investasi yang akan diterima menyebabkan penurunan minat berinvestasi oleh mahasiswa. Serta adapun variabel pemahaman investasi memberikan pengaruh positif pada minat investasi.
3. Penelitian oleh (Mudhofar, 2018) “Analisis Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Untuk Berinvestasi Di Pasar Modal (Studi Pada Mahasiswa Prodi Akuntansi STIE Widya Gama Lumajang)”. Kelima variabel yang digunakan pada riset ini yang memberi sebuah pengaruh terhadap minat yang dimiliki mahasiswa dalam melakukan investasi pada bursa efek hanya keuntungan dan pemahaman mengenai investasi.
4. Penelitian oleh (Wibowo, 2018) “Pengaruh Pengetahuan Investasi, Kebijakan Modal Minimal Investasi, Dan Pelatihan Pasar Modal Terhadap Minat Investasi (Studi Kasus Mahasiswa FE Unesa Yang Terdaftar Di Gakeri Investasi FE Unesa)”. Uji statistik t menunjukkan hasil yaitu variabel

pemahaman investasi, pelatihan bursa efek serta kebijakan modal minimal investasi memengaruhi minat investasi, adapun terdapat kesesuaian hasil yang didapatkan dengan *Theory of Planned Behavior* yang menjelaskan sikap yang terdapat dalam diri seseorang dapat memengaruhi minat dari orang tersebut untuk pengambilan keputusan dari apa yang akan dilakukan.

5. Penelitian oleh (Darmawan et al., 2019) “Pengetahuan Investasi, Motivasi Investasi, Literasi Keuangan Dan Lingkungan Keluarga Pengaruhnya Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal”. Pada penelitian ini menerangkan adanya pengaruh positif pada variabel motivasi, lingkungan keluarga dan literasi keuangan terhadap minat investasi, sedangkan secara parsial untuk variabel pemahaman investasi tidak mempunyai pengaruh pada minat investasi.
6. Penelitian oleh (Nisa & Zulaika, 2017) “Pengaruh Pemahaman Investasi, Modal Minimal, Dan Motivasi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa”. Hasil dari riset ini ialah penetapan modal minimal memberikan pengaruh kepada minat yang dirasakan mahasiswa untuk turut serta berinvestasi, dapat digambarkan jika kecenderungan mahasiswa melaksanakan penanaman dana disebabkan oleh modal minimal awal untuk memulai investasi kecil. Selain dari itu, terdapat pengaruh signifikan dari motivasi terhadap minat investasi, adanya keuntungan yang akan diperoleh serta dorongan dari teman atau keluarga dapat menjadi motivasi dalam melakukan investasi. Lain dari kedua variabel, variabel edukasi investasi tidak memberikan sebuah pengaruh yang signifikan pada minat investasi.

7. Penelitian oleh (Suyanti & Hadi, 2019) “Analisis Motivasi Dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Di Pasar Modal”. Hasil riset menerangkan adanya pengaruh positif serta signifikan antara pemahaman investasi serta motivasi investasi pada minat investasi, dimana menjelaskan tingginya pengetahuan terhadap investasi dan motivasi untuk berinvestasi akan meningkatkan minat investasi.
8. Penelitian oleh (Pajar & Pustikaningsih, 2017) “Pengaruh Motivasi Investasi Dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal Pada Mahasiswa FE UNY”. Pengujian yang dilakukan menyimpulkan motivasi investasi dan pengetahuan investasi baik bersamaan serta individu memberikan pengaruh signifikan pada minat berinvestasi pada pasar modal.
9. Penelitian oleh (Pradnyani & Pramitari, 2019) “Fasilitas *Online Trading* Dan Modal Minimal Investasi Pada Minat Investasi Mahasiswa”. Riset ini mendapatkan hasil yang menunjukkan jika fasilitas *online trading* dan modal minimal memberikan pengaruh pada minat investasi Mahasiswa Politeknik Negeri Bali, pernyataan tersebut menggambarkan seseorang akan lebih berminat untuk berinvestasi jika adanya kemudahan dalam fasilitas dan penetapan modal minimal yang rendah sehingga dapat disanggupi oleh para mahasiswa yang ingin melakukan investasi.
10. Penelitian oleh (Cahya & Kusuma, 2019) “Pengaruh Motivasi Dan Kemajuan Teknologi Terhadap Minat Investasi Saham”. Hasil dari penelitian ini adalah baik kemajuan teknologi dan juga motivasi pengaruhnya signifikan serta positif pada minat investasi. Besarnya motivasi yang dimiliki oleh satu

individu untuk melakukan investasi akan menumbuhkan minat individu tersebut dalam melaksanakan investasi melalui perkembangan teknologi yang terus maju, sehingga dengan hal tersebut mampu menstimulasi minat dari individu untuk ikut serta dalam investasi bursa efek.

### **2.3. Kerangka Pemikiran**

#### **2.3.1. Hubungan Motivasi (X1) Terhadap Minat Investasi (Y)**

Motivasi bisa diartikan kondisi dimana seseorang memahami kebutuhannya dan bertindak untuk memuaskan hal yang dirasa menjadi kebutuhannya tersebut, dalam artiannya motivasi adalah sebuah proses yang dimana proses ini menguraikan perbedaan dari perubahan pada sikap konsumen dalam hal ini ialah investor (Malik, 2017). Berdasarkan hal tersebut dapat diartikan jika motivasi adalah sebuah dorongan, yakni sugesti untuk pengambilan tindakan tertentu yang berupaya sebagai pemuasan kebutuhan, yang dalam konteks ini yaitu minatnya untuk berinvestasi atau mencari keuntungan.

#### **2.3.2. Hubungan Modal Minimal (X2) Terhadap Minat Investasi (Y)**

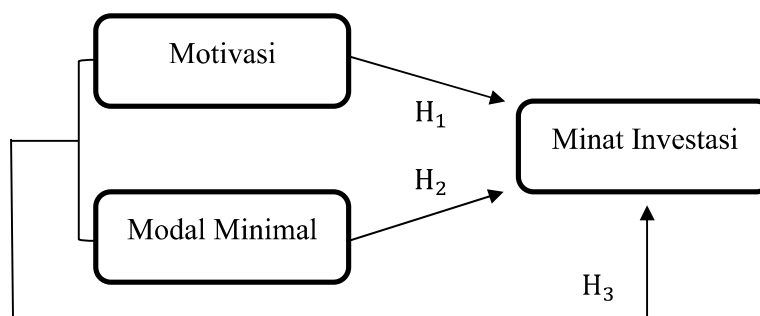
Modal minimal ialah dana yang diperlukan serta disetorkan oleh investor agar dapat melakukan pembelian saham pada bursa efek, kemauan penyandang dana untuk aktif di bursa efek akan semakin besar saat modal minimal yang diperlukan kecil (Salma, 2019). Bursa Efek Indonesia (BEI) membuat berbagai program dan kebijakan yang memperkecil modal minimal yang diperlukan untuk mulai berinvestasi. Mulai dari program “Yuk Nabung Saham” dan kebijakan yang mengecilkan jumlah lembar saham per lot menjadi 1 lot berjumlah 100 lembar saham dari yang sebelumnya 1 lot berjumlah 500 lembar saham. Ketentuan tersebut

diberlakukan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI) guna menstimulasi minat masyarakat untuk bergabung ke bursa efek di Indonesia.

### 2.3.3. Hubungan Motivasi (X1) Dan Modal Minimal (X2) Terhadap Minat Investasi (Y)

Minat untuk ikut serta sebagai penyandang dana akan meningkat apabila seseorang memiliki dorongan dari dalam diri sendiri dan sekitarnya serta merasa dapat mendapatkan keuntungan yang tinggi dengan modal yang rendah. Jika seseorang termotivasi untuk melakukan investasi maka secara alami ia akan belajar serta mencari tahu mengenai investasi tersebut dan berminat untuk melakukan investasi tersebut. Sedangkan jika seseorang merasa modal minimal untuk investasi itu terjangkau dan bahkan terhitung rendah apabila dibandingkan dengan profit yang bisa didapatkannya maka secara alami juga seseorang tersebut akan berminat untuk melakukan investasi tersebut.

Berikut menunjukkan kerangka pemikiran dari Pengaruh motivasi dan modal minimal terhadap minat investasi saham mahasiswa di Batam.



**Gambar 2.1.** Kerangka Pemikiran

### 2.4. Hipotesis Penelitian

Hipotesis sebagai jawaban dari rumusan masalah yang masih perlu dicari kebenarannya, dimana hipotesis menjadi jawaban sementara yang dibuat peneliti.



Dikatakan sementara karena hipotesis yang dibuat peneliti ini masih berdasar pada teori yang ada tidak pada fakta yang terjadi. Oleh karena itu, pada setiap penelitian terdapat hipotesis yang dirumuskan berdasarkan rumusan masalah sebagai jawaban awal yang akan diuji lebih lanjut dengan menggunakan data serta sesuai dengan fakta pada lapangan.

Berdasarkan kerangka pemikiran yang ada, maka pada riset ini hipotesis yang digunakan antara lain ialah:

H<sub>1</sub> : Motivasi berpengaruh signifikan terhadap minat investasi saham mahasiswa di Batam.

H<sub>2</sub> : Modal minimal berpengaruh signifikan terhadap minat investasi saham mahasiswa di Batam.

H<sub>3</sub> : Motivasi dan modal minimal berpengaruh signifikan terhadap minat investasi saham mahasiswa di Batam.